

**PEMBUATAN MODEL *E-BOOK* INTERAKTIF
BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MEMBACA TEKS EKSPOSISI
SISWA KELAS X SMAN 2 PADANG**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**DINDA ANNISA
NIM 2018/18016069**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pembuatan Model *E-book* Interaktif Berbasis Kearifan Lokal sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAN 2 Padang
Nama : Dinda Annisa
NIM : 2018/18016069
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

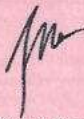
Padang, Februari 2022

Disetujui oleh pembimbing,



Dr. Afrita, M.Pd.
NIP 19700417 200812 2 001

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M. Hum.
NIP 19740110 199903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Dinda Annisa

NIM : 2018/18016069

Dinyatakan telah lulus mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang


**Pembuatan Model *E-book* Interaktif Berbasis Kearifan Lokal sebagai
Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi
Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang**

Padang, Februari 2022

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Afnita, M.Pd.

1 

2. Anggota : Dr. Amril Amir, M.Pd.

2 

3. Anggota : Dr. Tressyalina, M.Pd.

3 

PERNYATAAN


Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul *Pembuatan Model E-book Interaktif Berbasis Kearifan Lokal sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAN 2 Padang* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepastakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2022

Yang membuat pernyataan,




Dinda Annisa
NIM 18016069

ABSTRAK

Dinda Annisa, 2022. “Pembuatan Model *E-book* Interaktif Berbasis Kearifan Lokal untuk Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan proses perancangan model *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal budaya Minangkabau serta mendeskripsikan pembuatan model *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal budaya Minangkabau dengan hasil yang valid (dilihat dari segi isi, kebahasaan, penyajian, dan kegarfikan). Jenis penelitian ini adalah *mixed methods* atau yang biasa dikenal dengan metode penelitian campuran. Model campuran yang digunakan adalah model 4-D yang terdiri dari empat tahap, yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Padang.

Media pembelajaran yang inovatif sangat diperlukan oleh siswa untuk digunakan secara mandiri dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, penelitian model *e-book* interaktif dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi keterbatasan media pembelajaran dalam keterampilan membaca teks eksposisi.

Hasil penelitian ini mendeskripsikan perancangan model *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan membaca teks eksposisi siswa kelas X tingkat SMA dari hasil analisis kebutuhan guru, analisis kebutuhan siswa, analisis kurikulum, dan analisis konsep atau materi. Selanjutnya, penelitian ini mendeskripsikan pembuatan model *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal keterampilan membaca teks eksposisi dengan nilai validitas sebesar 94,44% dengan kategori sangat valid. Berdasarkan aspek kelayakan isi diperoleh nilai validitas sebesar 97,50 % dengan kategori sangat valid. Berdasarkan aspek kelayakan kebahasaan diperoleh nilai validitas sebesar 95 % dengan kategori sangat valid. Berdasarkan aspek penyajian, diperoleh nilai validitas sebesar 95 % dengan kategori sangat valid. Berdasarkan aspek kelayakan kegarfikan, diperoleh nilai validitas sebesar 89,28% dengan kategori sangat valid. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *e-book* interaktif untuk keterampilan membaca teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Padang sudah valid dan dapat dilanjutkan ketahap selanjutnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Pembuatan Model *E-book* Interaktif Berbasis Kearifan Lokal untuk Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA N 2 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Dr. Afnita, M.Pd. selaku Pembimbing yang telah memberikan saran, nasehat, membimbing, dan memotivasi penulis, (2) Dr. Amril Amir, M.Pd., selaku dosen penguji I, Dr. Tressyalina, M.Pd., selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran serta perhatian dalam proses penyusunan skripsi ini, Dr. Yenni Hayati, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, (4) Pihak sekolah SMA Negeri 2 Padang yang telah membantu terlaksananya penelitian ini. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	2
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Defenisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Keterampilan Membaca Teks Eksposisi	10
a. Pengertian Keterampilan Membaca Teks Eksposisi.....	10
b. Struktur Teks Eksposisi	12
c. Isi Teks Eksposisi	13
d. Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi	14
e. Indikator Penilaian Keterampilan Membaca Teks Eksposisi	16
2. Model <i>E-book</i> Interaktif Berbasis Kearifan Lokal	177
a. Pengertian Model E-book Interaktif	17
b. Keunggulan dan Kelemahan Model E-book Interaktif	18
c. Aplikasi Pembuatan Model E-book Interaktif	19
d. Pembuatan Model E-book Interaktif Berbasis Kearifan Lokal terhadap Keterampilan Membaca Teks Eksposisi.....	21

B. Penelitian Relevan.....	266
C. Kerangka Konseptual	288
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Model Penelitian	311
C. Prosedur Penelitian.....	311
1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>).....	333
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>).....	344
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>).....	355
D. Jenis Data	377
E. Instrumen Pengumpulan Data	377
F. Teknik Analisis Data	377
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Perencanaan Model <i>E-book</i> Interaktif Berbasis Kearifan Lokal	39
a. Hasil Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>)	39
b. Hasil Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	52
2. Pembuatan Model <i>E-book</i> Interaktif Berbasis Kearifan Lokal	71
a. Hasil Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>).....	71
B. Pembahasan.....	766
C. Revisi Produk	81
D. Keterbatasan Penelitian.....	82
BAB V PENUTUP	83
A. Simpulan	83
B. Saran.....	844
DAFTAR PUSTAKA	866
LAMPIRAN.....	899

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kategori Kevalidan Model <i>E-book</i> Interaktif Teks Eksposisi	38
7Tabel 2 Kompetensi Inti.....	46
Tabel 3 Kompetensi Dasar	48
Tabel 4 Hasil Analisis Media Pembelajaran oleh Pakar	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bentuk <i>Apk Installer</i>	20
Gambar 2 Bentuk <i>Windows SmartScreen</i>	21
Gambar 3 Kerangka Konseptual	29
Gambar 4 Prosedur Pengembangan Validitas Media Pembelajaran	32
Gambar 5 Foto Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia.....	40
Gambar 6 Foto Wawancara dengan Siswa.....	43
Gambar 7 Cuplikan Konsep Pembelajaran Teks Eksposisi	51
Gambar 8 Sampul Depan <i>E-book</i> Interaktif Teks Eksposisi	54
Gambar 9 Sampul Dalam <i>E-book</i> Interaktif Teks Eksposisi	55
Gambar 10 Kata Pengantar <i>E-book</i> Interaktif Teks Eksposisi.....	56
Gambar 11 Daftar Isi <i>E-book</i> Interaktif Teks Eksposisi	58
Gambar 12 Daftar Teks <i>E-book</i> Interaktif Teks Eksposisi	59
Gambar 13 Daftar Gambar <i>E-book</i> Interaktif Teks Eksposisi	60
Gambar 14 Daftar Video <i>E-book</i> Interaktif Teks Eksposisi	61
Gambar 15 Pengenalan Penuntun <i>E-book</i> Interaktif Teks Eksposisi.....	62
Gambar 16 Petunjuk Penggunaan <i>E-book</i> Interaktif Teks Eksposisi.....	63
Gambar 17 Uraian Materi <i>E-book</i> Interaktif Teks Eksposisi	64
Gambar 18 Halaman Uraian Tugas Mengamati <i>E-book</i> Interaktif Teks Eksposisi	66
Gambar 19 Halaman Uraian Tugas Menanya <i>E-book</i> Interaktif Teks Eksposisi	67
Gambar 20 Halaman Uraian Tugas Mengumpulkan Informasi <i>E-book</i> Interaktif Teks Eksposisi.....	68
Gambar 21 Halaman Uraian Tugas Menalar <i>E-book</i> Interaktif Teks Eksposisi	69
Gambar 22 Halaman Uraian Tugas Mengomunikasikan <i>E-book</i> Interaktif Teks Eksposisi.....	70
Gambar 23 Kata Penutup <i>E-book</i> Interaktif Teks Eksposisi.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Format Panduan Wawancara dengan Guru	89
Lampiran 2 Hasil Validasi Instrumen Wawancara dengan Guru.....	91
Lampiran 3 Angket Analisis Kebutuhan Siswa	95
Lampiran 4 Hasil Validasi Angket Analisis Kebutuhan Siswa	103
Lampiran 5 Angket Analisis Media Pembelajaran	107
Lampiran 6 Kisi-kisi Angket Validasi Media Pembelajaran	115
Lampiran 7 Aspek Penilaian Kelayakan Isi	116
Lampiran 8 Aspek Penilaian Kelayakan Kebahasaan.....	122
Lampiran 9 Aspek Penilaian Kelayakan Penyajian	126
Lampiran 10 Aspek Penilaian Kelayakan Kegrafikan	130
Lampiran 11 Hasil Analisis Angket Penilaian Kelayakan Isi	135
Lampiran 12 Hasil Analisis Angket Penilaian Kelayakan Kebahasaan.....	137
Lampiran 13 Hasil Analisis Angket Penilaian Kelayakan Penyajian	138
Lampiran 14 Hasil Analisis Angket Penilaian Kelayakan Kegrafikan.....	139
Lampiran 15 Model E-book Interaktif Berbasis Kearifan Lokal	140
Lampiran 16 Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	224
Lampiran 17 Surat Iizn Penelitian dari Dinas Pendidikan	225
Lampiran 18 Surat Izin Penelitian dari Sekolah	226
Lampiran 19 Dokumentasi Penelitian.....	227

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran adalah bagian terpenting yang terdapat dalam pendidikan. Dalam kegiatan pembelajaran, guru dan siswa terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan ajar sebagai medianya. Sejalan dengan hal tersebut, dibutuhkan suatu upaya untuk memberikan pengajaran tentang interaksi menggunakan bahasa. Salah satunya dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Tujuan utama dari pembelajaran bahasa Indonesia adalah menggali dan mengembangkan kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa, baik secara lisan ataupun tulisan. Dalam dunia pembelajaran bahasa, kemampuan menggunakan bahasa disebut kemahiran berbahasa. Pada umumnya, semua pakar pembelajaran bahasa sepakat bahwa keterampilan dan kemahiran berbahasa tersebut terbagi empat. Yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Adapun keterampilan menyimak dan membaca dikategorikan dalam keterampilan berbahasa reseptif. Sedangkan, keterampilan berbicara dan menulis dikategorikan dalam keterampilan berbahasa produktif (Nuha 2012: 83).

Salah satu keterampilan berbahasa reseptif yaitu keterampilan membaca. Membaca tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi melibatkan aktivitas visual untuk proses berpikir serta mengenal dan memahami makna kata (Rahman & Haryanto, 2014). Keterampilan membaca ini dapat ditemukan dimana saja, pada umumnya dapat diperoleh dengan cara mempelajarinya di sekolah.

Keterampilan membaca merupakan suatu keterampilan yang sangat berperan penting bagi pengembangan pengetahuan dan sebagai alat komunikasi bagi kehidupan manusia (Iskandarwassid & Sunendar, 2011). Jadi, keterampilan membaca ini merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai oleh setiap individu karena setiap aspek kehidupan tidak luput dari kegiatan membaca.

Tahun 2011 Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS) melakukan studi tentang kemampuan membaca. Laporan studinya (Mullis dkk., 2011) mengungkapkan bahwa kemampuan membaca siswa di Indonesia tergolong rendah. Hanya 5% siswa Indonesia yang diteliti menunjukkan kemampuan membacanya sampai tingkat tinggi, sementara lebih dari 30% tingkatannya sangat rendah, hampir 40% tingkat rendah dan bahkan hanya 25% saja siswa yang mencapai tingkat menengah. Standarnya adalah untuk kemampuan membaca tidak hanya sekedar bisa membaca saja, namun lebih jauh lagi yakni membaca dengan pemahaman, memahami apa yang dibaca, apa maksud bacaan tersebut dan berkaitan dengan implikasinya.

Keterampilan membaca yang wajib diajarkan pada siswa salah satunya adalah keterampilan membaca teks eksposisi. Keterampilan membaca teks eksposisi merupakan kegiatan membaca yang bertujuan memacu siswa dan masyarakat umum untuk mampu memahami suatu bacaan yang berisi tentang uraian ide, pokok pikiran, pendapat, informasi, maupun pengetahuan penulis tanpa mempengaruhi pembaca dengan sudut pandang penulis. Keterampilan membaca teks eksposisi sudah diajarkan pada semester 1 siswa kelas X SMA/SMK. Hal ini terdapat dalam KI 3 “Memahami, menerapkan, menganalisis

pengetahuan faktual, prosedur berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya memecahkan masalah.” dan KI 4 “Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.” Hal ini juga diperkuat dengan KD 3.3 “Mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar atau dibaca.” dan KD 3.4 “Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi” serta K.D 4.3 “Mengembangkan isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan/ atau tulisan.” dan K.D 4.4 “Mengkonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan dan rekomendasi) dan struktur dan kebahasaan.”

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMAN 2 Padang, hal ini disebabkan oleh beberapa masalah dalam pembelajaran keterampilan membaca teks eksposisi, seperti minat baca siswa di sekolah tersebut sangat rendah, variasi media belajar juga sangat kurang, serta media pembelajaran yang digunakan oleh guru hanya berasal dari bahan ajar buku paket kemendikbud. Maka dari itu peneliti ingin menerapkan bahan ajar dengan media pembelajaran yang lebih inovatif berbentuk *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal. Pengembangan bahan

ajar *e-book* interaktif ini dapat meningkatkan minat belajar siswa karena tampilannya yang lebih menarik. Untuk mengakses *e-book* ini sangat mudah dengan menggunakan teknologi canggih, yaitu handphone. Hampir semua siswa di sekolah membawa android dan mempergunakannya kedalam hal positif berkaitan dengan pembelajaran di sekolah.

Menurut (Hidayatul Alipah, 2019) kendala yang dialami oleh siswa dalam membaca suatu teks pembelajaran berasal dari teknik, model, hingga bahan ajar yang digunakan guru masih bersifat konvensional sehingga siswa merasa kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, perlu dikembangkan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca, khususnya teks eksposisi. Model pembelajaran adalah program atau model yang menyelenggarakan pembelajaran di kelas dan menunjukkan cara menggunakan bahan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, model pembelajaran yang diterapkan di SMAN 2 Padang adalah model pembelajaran *Discovery Learning*. Oleh karena itu, peneliti ingin menerapkan model yang berbeda, yaitu model *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal.

Menurut (Rina, Eka&Yerry, 2018) *e-book* interaktif merupakan suatu media pembelajaran yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran yang bersifat abstrak menjadi jelas. Pada media tersebut terdapat teks, gambar, grafis, dan video yang dikemas menjadi satu dalam bentuk buku digital sehingga dapat menarik perhatian peserta didik untuk belajar. Dengan menggunakan *e-book* peserta didik akan lebih mudah mempelajari materi

dimanapun mereka berada karena *e-book* ini bersifat elektronik. *E-book* menjadi bukti perkembangan teknologi canggih yang diharapkan dapat berkembang dari masa ke masa untuk memperbaharui buku kertas tradisional untuk masa depan prospektif.

Perkembangan teknologi ini menyebabkan banyaknya siswa yang kurang mengetahui tentang kearifan lokal yang ada disekitarnya. Menurut Rahyono, kearifan lokal merupakan kecerdasan manusia yang dimiliki oleh kelompok etnis tertentu yang diperoleh melalui pengalaman masyarakat. Artinya, kearifan lokal adalah hasil dari masyarakat tertentu melalui pengalaman mereka dan belum tentu dialami oleh masyarakat yang lain. Nilai-nilai tersebut akan melekat sangat kuat pada masyarakat tertentu dan nilai itu sudah melalui perjalanan waktu yang panjang, sepanjang keberadaan masyarakat tersebut. Salah satu nilai yang tepat untuk diterapkan kepada siswa adalah nilai kearifan lokal, seperti upacara adat, kesenian daerah, kegiatan ekonomi, dan potensi daerah. Materi yang disesuaikan dengan lingkungan tersebut dapat mempermudah siswa mengaitkan pengetahuan yang sudah dimilikinya dengan materi baru yang disampaikan. Pada *e-book* ini diambil kearifan lokal Sumatera Barat.

Dengan mengangkat kearifan lokal dalam bahan ajar berbentuk media buku digital (*e-book*) ini siswa diharapkan dapat mengenali budaya dan nilai-nilai di dalamnya. Pembinaan karakter yang diajarkan di sekolah juga dapat terlaksana bila siswa memahami setiap nilai-nilai budayanya. Hal ini diyakini karena setiap siswa memiliki budaya masing-masing dan budaya tersebut sangat dekat dengan mereka.

Terkait hal di atas, peneliti tergerak untuk mengangkat dan membahas permasalahan tersebut menjadi sebuah penelitian dengan judul “**Pembuatan Model *E-book* Interaktif Berbasis Kearifan Lokal sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAN 2 Padang**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah dalam pembuatan model *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal sebagai media pembelajaran keterampilan membaca teks eksposisi siswa kelas X SMAN 2 Padang, yaitu sebagai berikut. *Pertama* kurang optimalnya pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan dalam keterampilan membaca teks eksposisi serta tidak adanya variasi pada sumber bahan ajar yang dipakai oleh guru karena cenderung menggunakan buku dari kemendikbud saja. *Kedua*, masih banyak guru dan siswa yang belum menggunakan media pembelajaran *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal untuk menunjang keterampilan membaca teks eksposisi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, masalah penelitian ini dibatasi menjadi dua. *Pertama*, perancangan model *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal budaya Minangkabau untuk pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan membaca teks eksposisi siswa kelas X SMAN 2 Padang. *Kedua*, pembuatan model *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal budaya Minangkabau ditinjau dari segi kelayakan isi, kelayakan kebahasaan, kelayakan penyajian, dan kelayakan

kegarfikan dalam pembelajaran keterampilan membaca teks eksposisi siswa kelas X SMAN 2 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut. *Pertama*, bagaimana perancangan model *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal budaya Minangkabau untuk pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan membaca teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Padang? *Kedua*, bagaimana pembuatan model *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal budaya Minangkabau ditinjau dari segi kelayakan isi, kelayakan kebahasaan, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegarfikan dalam pembelajaran keterampilan membaca teks eksposisi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan bagaimana perancangan model *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal budaya Minangkabau untuk pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan membaca teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan bagaimana pembuatan model *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal budaya Minangkabau ditinjau dari segi kelayakan isi, kelayakan kebahasaan, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegarfikan dalam pembelajaran keterampilan membaca teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Padang

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak berikut. *Pertama*, bagi guru Bahasa Indonesia, bisa dijadikan sebagai media pembelajaran keterampilan membaca teks eksposisi. *Kedua*, bagi siswa kelas X SMAN 2 Padang, dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa; mempermudah siswa memahami materi karena bahan ajar yang sesuai dengan lingkungan siswa serta menambah pengetahuan siswa tentang daerahnya. *Ketiga*, bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

G. Defenisi Operasional

Untuk memandu pelaksanaan dan penulisan hasil penelitian, didefinisikan empat istilah. Keempat istilah tersebut adalah: (1) model *e-book* interaktif, (2) kearifan lokal, (3) media pembelajaran, (4) keterampilan membaca teks eksposisi.

1. Model *E-book* Interaktif

Model *e-book* interaktif merupakan suatu ragam buku elektronik yang dapat digunakan timbal balik atau dua arah antara media dan yang menggunakan media, serta pembuatannya berdasarkan kearifan lokal dan diterapkan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan membaca teks eksposisi siswa kelas X SMAN 2 Padang.

2. Kearifan Lokal

Fungsi kearifan lokal dalam penelitian ini untuk mewujudkan karakter dan identitas bangsa yang positif dan terhindar dari dampak-dampak negatif

kebudayaan luar melalui pembuatan media pembelajaran *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan perantara untuk menyampaikan informasi dari satu pihak ke pihak lain. Pada penelitian ini media pembelajarannya berupa *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal.

4. Keterampilan Membaca Teks Eksposisi

Keterampilan membaca teks eksposisi adalah pemahaman arti atau maksud dalam suatu bacaan melalui tulisan. Keterampilan membaca teks eksposisi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu keterampilan membaca teks eksposisi siswa kelas X SMAN 2 Padang ditinjau berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Indikator yang ditetapkan tersebut, yaitu a) struktur teks eksposisi, b) isi teks eksposisi, c) ciri kebahasaan, dan d) Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).